

ABSTRAK

Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Sosial melakukan upaya pengentasan kemiskinan bagi warga kurang mampu dengan memberikan Kartu Menuju Sejahtera (KMS). KMS adalah identitas bahwa keluarga dan anggota keluarga yang tercantum didalamnya merupakan keluarga dan penduduk sasaran jaminan perlindungan sosial.

Penelitian ini menggunakan *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FMADM) untuk menyelesaikan masalah dengan lebih dari 1 kriteria, dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai proses seleksi pengambilan keputusan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Sosial Kota Yogyakarta.

Hasil akhir program menunjukkan bahwa program ini mampu memproses data yang berhubungan dengan pendataan warga kurang mampu penerima KMS serta menghasilkan informasi berupa hasil seleksi sesuai dengan kriteria masing-masing dengan cepat, mudah, dan efisien.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, sistem memiliki prosentase keakuratan sebesar 91,13%. Sehingga bisa dikatakan bahwa sistem baik digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan.

Kata kunci : *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making, Jaminan Sosial, Kartu Menuju Sejahtera, Simple Additive Weighting*

ABSTRACT

The Yogyakarta City Government, through the Social Service, has made efforts to alleviate poverty for the underprivileged people by providing a Kartu Menuju Sejahtera (KMS). KMS is an identity that the family and family members listed in it are the families and residents of social protection security targets.

This study uses Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) to solve problems with more than 1 criteria, using the Simple Additive Weighting (SAW) method as a decision-making selection process. The data source used is secondary data obtained from the Yogyakarta City Social Service.

The final results of the program show that this program is able to process data related to data on underprivileged people who receive KMS and produce information in the form of selection results according to their respective criteria quickly, easily, and efficiently.

Based on the tests carried out, the system has an accuracy percentage of 91.13%. So it can be said that the system is good to use as a decision-making aid.

Keywords: Fuzzy Multiple Attribute Decision Making, Kartu Menuju Sejahtera, Simple Additive Weighting, Social Security